

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat peningkatan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah konseling. Tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan konseling sebanyak 4 orang berpengetahuan baik (20%), 10 orang berpengetahuan cukup (50%), dan 6 orang berpengetahuan kurang (30%). Setelah diberi konseling gizi dengan media *leaflet* dan piring diperoleh jumlah ibu baduta dengan pengetahuan baik naik menjadi 13 orang (65%), berpengetahuan cukup turun menjadi 7 orang (25%), dan tidak ada responden yang berpengetahuan kurang (0%).
2. Terdapat peningkatan sikap sebelum dan sesudah konseling. Sikap responden sebelum diberikan konseling sebanyak 9 orang bersikap positif (45%) dan 11 orang bersikap negatif (55%) terhadap pemberian MPASI pada anak. Setelah diberi konseling gizi dengan media *leaflet* dan piring diperoleh jumlah ibu baduta dengan sikap positif naik yaitu menjadi 12 orang (60%) dan yang bersikap negatif turun menjadi 8 orang (40%).
3. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan ibu baduta yang signifikan di wilayah Posyandu Cucak Hijau sebelum dan sesudah diberikan konseling dengan media *leaflet* dan piring serta makanan asli pada α 0,05.
4. Terdapat perbedaan sikap ibu baduta yang signifikan di wilayah Posyandu Cucak Hijau sebelum dan sesudah diberikan konseling dengan media *leaflet* dan piring serta makanan asli pada α 0,05.

B. Saran

Mengingat penelitian ini hanya menganalisis tingkat pengetahuan dan sikap, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait keterampilan ibu dalam menggunakan piring sekat dan *leaflet* pada baduta agar dapat diketahui efektif apa tidak dalam upaya pencegahan masalah gizi seperti *underweight*, *wasting*, dan *stunting*.